

BAB 6

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari asuhan kebidanan yang dilakukan secara *Continuity Of Care* atau secara berkesinambungan mulai dari kunjungan nifas, neonatus sampai dengan KB yang dilakukan pada Ny. "N" P10001 sejak kontak pertama pada tanggal 22 februari 2021 samapi dengan 25 februari 2021 maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidana secara *Continuity Of Care* yang dilakukan pada Ny "N" mulai masanifas, neonatus sampai KB tidak ditemukan kesenjangan antara fakta dengan teori.
2. Melakukan pengkajian dan pengumpulan data asuhan kebidanan komprehensif pada Ny "N" yang dilakukan di RSUD Cendrawasih Dobo dan rumah pasien sesuai dengan datasubjektif dan data obyektif yang telah dikumpulkan.
3. Menegakan diagnosis pada Ny "N" dan bayinya sesuai dengan kondisi ibu dan bayinya.
4. Merencanakan asuhan kebidanan berkesinambungan masa nifas, neonatus dan KB tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan fakta.
5. Melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny "N" pada masa nifas, neonatus dan KB tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik pada masa nifas.
6. Mengevaluasi hasil dari penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny "N" dan bayinya, ibu merasa terbantu dan lebih banyak informasi

7. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan Ny “N” telah sesuai dengan soap

2. SARAN.

A. Bagi partisipan.

Diharapkan dengan adanya asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada masa nifas, neonatus, dan KB dapat mendeteksi dini komplikasi yang terjadi sehingga menurunkan AKI dan AKB, serta menambah pengetahuan bagi ibu tentang perawatan masa nifas dan bayi. Dengan keaktifan ibu nifas untuk mengikuti penyuluhan untuk menambah pengetahuan masa nifas bisa dilakukan juga. Tetapi dikarenakan sekarang dalam masa pandemic Covid-19, penyuluhan banyak tidak dilakukan secara langsung, ibu nifas bisa mencari informasi melalui web kesehatan atau banyak social.

B. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas

C. Bagi pasien

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi ibu tentang masa nifas, neonatus dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat

D. Bagi Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas dalam pemberian pelayanan, terutama KIE sehingga perlu adanya komunikasi yang edukatif antara tenaga kesehatan dan pasien agar dapat menciptakan suasana yang harmonis mulai dari asuhan masa kehamilan sampai masa nifas dan KB, sehingga dapat meningkatkan kesehatan yang optimal.

